

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah dicantumkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat lebih banyak perawat wanita memiliki *Work Family Conflict* yang tinggi.
2. Arah konflik yang dialami oleh perawat wanita yang memiliki *Work Family Conflict* yang tinggi adalah *Work Interferes With Family*.
3. Bentuk *Work Interferes With Family* yang dialami oleh perawat wanita yaitu *Strain-Based WIF* dan *Behavior-Based WIF*.
4. Berdasarkan karakteristik demografis sebagian besar perawat yang memiliki *Work Family Conflict* yang tinggi memiliki jumlah anak di atas 3 orang, jenis pernikahan tradisional, dan perawat berperan sebagai orang tua tunggal.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan penelitian pada Rumah Sakit atau lembaga kesehatan lainnya. Dengan menggunakan jumlah responden yang besar.
2. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi *Work Family Conflict* pada perawat wanita.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti dapat memberikan informasi kepada pihak Puskesmas Tentena bahwa para perawat yang diteliti sebagian besar mengalami *Work Family Conflict* dengan arah konflik pekerjaan mempengaruhi kehidupan keluarga yang muncul dalam bentuk kelelahan dan ketegangan (*Strain-Based WIF*). Peneliti menyarankan agar dapat menambah tenaga perawat dalam *shift* kerja bagian rawat inap sehingga jumlah perawat sebanding dengan jumlah pasien.
2. Pihak Puskesmas Tentena disarankan untuk dapat memberikan fasilitas konseling secara berkala terhadap perawat dengan *Work Family Conflict* yang tinggi dengan arah konflik pekerjaan mempengaruhi kehidupan keluarga yang muncul dalam bentuk konflik perilaku (*Behavior-Based Conflict WIF*) terkait pekerjaan dan juga keluarga.
3. Peneliti menyarankan pada perawat yang mengalami *Work Family Conflict* yang tinggi secara spesifik pada perawat yang memiliki anak di atas tiga orang dan perawat yang berperan sebagai orang tua tunggal untuk mencari *social support* dalam pengasuhan anak misalnya memasukan anak ke tempat penitipan anak (*Daycare*), meminta bantuan keluarga atau mempekerjakan pengasuh anak.
4. Peneliti menyarankan pada perawat yang masih memiliki cara pandang pernikahan tradisional untuk mulai lebih terbuka dalam berbagi peran dengan pasangan pada tanggung jawab di keluarga.